

Peningkatan keterampilan *caregiver* formal dalam pengoperasian sistem informasi catatan keperawatan lansia di Lembaga Kesejahteraan Lanjut Usia (LKS-LU) Pangesti Lawang

Wisioedhanie Widi Anugrahanti¹, Oda Debora², Jeffry Atur Firdaus¹

¹Prodi Sarjana Terapan Manajemen Informasi Kesehatan, STIKes Panti Waluya Malang, Indonesia

²Prodi Keperawatan dan Profesi Ners, STIKes Panti Waluya Malang, Indonesia

Penulis korespondensi : Wisioedhanie Widi Anugrahanti

E-mail : wisioedhanie.widi@gmail.com

Diterima: 19 Oktober 2025 | Direvisi: 15 November 2025 | Disetujui: 15 November 2025 | Online: 20 November 2025

© Penulis 2025

Abstrak

Pelaksanaan pengabdian masyarakat di Lembaga Kesejahteraan Sosial-Lanjut Usia (LKS-LU) Pangesti Desa Ketindan Kecamatan Lawang Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur merupakan upaya untuk membuat sebuah sistem informasi catatan keperawatan berbasis website (pangesti.mikspwm.com) sebagai solusi pencatatan keperawatan lansia yang selama ini masih terlaksana secara manual menggunakan kertas (paperbased). Pengabdian masyarakat ini selain menyediakan sistem informasi juga bertujuan untuk meningkatkan keterampilan *caregiver* formal dalam mengoperasikan sistem informasi sebagai tindak lanjut adanya penerapan sistem informasi yang baru dibuat dan diimplementasikan. Peningkatan keterampilan *caregiver* formal dalam mengoperasikan sistem informasi memberikan implikasi penguatan kapasitas LKS-LU sebagai sebuah organisasi dalam mengelola dan menyediakan data kesehatan lansia. Hal ini mendukung pengambilan keputusan, pemantauan, dan pelaporan yang lebih baik di dalam institusi. Peningkatan keterampilan dilakukan dengan memberikan pelatihan bagi *caregiver* formal dengan metode ceramah tanya jawab beserta praktik secara langsung menggunakan perangkat laptop dan telepon seluler. Pelatihan dilaksanakan dalam 8 (delapan) kali pertemuan tanggal 2 sampai dengan 18 September 2025 melibatkan *caregiver* formal sejumlah 15 (lima belas) orang. Evaluasi pencapaian keterampilan dilakukan melalui *pre-test* dan *post-test* dengan instrumen *checklist* sejumlah 15 pertanyaan. Evaluasi keberfungsian sistem informasi menggunakan metode *Blackbox*. Hasil kegiatan menunjukkan rata-rata skor keterampilan *pre-test* dan *post-test* adalah 54,20 dan 91,13 dengan capaian peningkatan keterampilan *caregiver* formal tinggi dengan nilai rata-rata *N-Gain* sebesar 0,81, dengan capaian efektivitas kegiatan pengabdian masyarakat tergolong efektif ditunjukkan nilai persentase *N-Gain* sebesar 81,21%. Diperolehnya keterampilan *caregiver* formal dalam mengoperasikan sistem informasi meningkatkan kapasitas manajemen dalam pengelolaan dan penyediaan data kesehatan lansia. Disarankan pihak manajemen lebih meningkatkan keterampilan *caregiver* formal dalam mengoperasikan sistem informasi dengan rutin menggunakan sistem informasi tersebut setiap hari serta mengembangkan keberlanjutan sistem informasi tersebut.

Kata kunci: *caregiver* formal; catatan keperawatan; lansia; sistem informasi.

Abstract

The implementation of community service activities at the Pangesti Social Welfare Institution for the Elderly (LKS-LU), located in Ketindan Village, Lawang District, Malang Regency, East Java Province, constitutes an initiative to develop a web-based nursing record information system (pangesti.mikspwm.com) as a solution to elderly nursing documentation, which has previously been conducted manually using paper-based methods. In addition to providing the information system, this program aims to enhance the competencies of formal caregivers in operating the newly developed

platform, thereby ensuring its effective adoption and utilization. Strengthening caregiver skills in system operation carries significant implications for reinforcing the organizational capacity of LKS-LU in managing and providing elderly health data, ultimately supporting improved decision-making, monitoring, and reporting within the institution. Capacity building was undertaken through structured training sessions employing lectures, interactive discussions, and hands-on practice using laptops and mobile devices. The training was conducted in eight sessions between September 2 and 18, 2025, involving 15 formal caregivers. Skill achievement was evaluated through pre-test and post-test assessments using a 15-item checklist, while system functionality was assessed using the Blackbox method. The results demonstrated average pre-test and post-test scores of 54.20 and 91.13, respectively, with a high level of skill improvement reflected in an average N-Gain score of 0.81. The effectiveness of the community service program was further confirmed by an N-Gain percentage of 81.21%, categorized as effective. The acquisition of caregiver competencies in operating the information system has strengthened management capacity in organizing and providing elderly health data. It is recommended that institutional management continue to enhance caregiver skills by encouraging routine daily use of the system and ensuring the sustainability of the information system through ongoing development.

Keywords: elderly; formal caregiver; information system; nursing documentation.

PENDAHULUAN

Salah satu aspek penting bagi optimalisasi penyelenggaraan pelayanan di Lembaga Kesejahteraan Sosial-Lanjut Usia (LKS-LU) adalah pencatatan data kesehatan lansia. Penerapan teknologi bagi ketersediaan sistem informasi pencatatan data kesehatan lansia sangat dibutuhkan guna memudahkan tenaga medis, perawat, pasien atau masyarakat lansia dan keluarga dalam memantau hasil perkembangan kesehatan. Sistem informasi memudahkan tenaga perawat dalam melakukan proses pencatatan, penyimpanan dan pelaporan serta pengelolaan data kesehatan lansia. Sistem informasi pemantauan kesehatan lansia yang digunakan disesuaikan dengan kebutuhan pengguna untuk dapat melakukan input data lansia dan hasil pemeriksaan kesehatan. Penerapan sistem informasi dapat meminimalisir keterlambatan dalam pengumpulan data sehingga permasalahan ketidakakuratan dan ketidaklengkapan data dapat dicegah (Arifin et al., 2020).

Upaya pemanfaatan dan optimalisasi teknologi informasi dalam pelayanan kesehatan dapat dirancang dalam berbagai bentuk aplikasi yang dapat diakses melalui internet, dengan konsep yang dapat diterapkan untuk mendukung upaya peningkatan kesehatan khususnya bagi lanjut usia (Usman et al., 2022). Terdapat berbagai macam model pemanfaatan sistem teknologi informasi diantaranya yang berbasis website (Dharmawan & Putra, 2018), atau dapat berupa aplikasi seluler (Paiva et al., 2020), dan bahkan yang lebih mutakhir adalah yang melibatkan kecerdasan buatan (Tun et al., 2021).

LKS-LU Pangesti Lawang memiliki jenis usaha yang sedang dilaksanakan tertera dalam Surat Tanda Pendaftaran Ulang Operasional LKS-LU Nomor: 14/11.05/02/III/2025. Penyelenggaraan pelayanan kesehatan lansia yang selama ini berlangsung di LKS-LU Pangesti Lawang meliputi pemenuhan perawatan kesehatan lansia yang dilakukan oleh *caregiver* formal setiap hari melalui pemantauan kondisi fisik lansia yang meliputi pemeriksaan suhu, nadi, respirasi, tekanan darah serta pemantauan khusus terutama bagi lansia dengan masalah kesehatan dalam hal pemantauan minum obat, perawatan luka, atau aktivitas dan latihan khusus yang dibutuhkan sesuai dengan masalah kesehatan yang dialami lansia.

Berdasarkan hasil analisis situasi yang telah dilakukan di LKS-LU Pangesti Lawang dapat diidentifikasi kendala yang ada yaitu LKS-LU Pangesti Lawang saat ini belum memiliki sistem informasi bagi pencatatan data keperawatan yang dilakukan setiap hari oleh *caregiver* formal. Sistem Informasi yang telah tersedia "SIM PANGESTI" terbatas pada pencatatan informasi identitas lansia penghuni LKS-LU Pangesti Lawang serta data pembiayaan lansia. Data identitas lansia tersebut diinputkan saat pertama kali lansia masuk di LKS-LU Pangesti Lawang. Untuk data hasil pemeriksaan atau observasi keperawatan yang telah dilakukan secara rutin setiap hari masih dicatat secara manual

Peningkatan keterampilan *caregiver* formal dalam pengoperasian sistem informasi catatan keperawatan lansia di Lembaga Kesejahteraan Lanjut Usia (LKS-LU) Pangesti Lawang

oleh *caregiver* formal pemeriksa lansia untuk selanjutnya dipindahkan secara manual ke dalam formulir status kesehatan masing-masing lansia. Kendala kedua adalah belum dimilikinya keterampilan *caregiver* formal (pegawai yang bertugas merawat lansia setiap hari) dalam pengoperasian sistem informasi catatan keperawatan lansia. *Caregiver* formal yang merawat lansia di LKS-LU belum terbiasa mengoperasikan komputer sehingga data hasil pemeriksaan atau observasi keperawatan yang telah diperoleh hanya dicatat secara manual pada formulir status kesehatan lansia. Tingginya aktivitas layanan dan perawatan bagi lansia memberikan konsekuensi terbatasnya waktu bagi *caregiver* formal untuk mengembangkan diri secara mandiri bagi peningkatan kapasitas kerja dalam memberikan pelayanan bagi lansia.

STIKes Panti Waluya melalui kegiatan tri dharma dosen pengabdian masyarakat berkontribusi dalam penyediaan sistem informasi keperawatan lansia berbasis *website* untuk memudahkan dalam pencatatan dan pelaporan data-data kesehatan lansia serta meningkatkan keterampilan *caregiver* formal bagi pengelolaan sistem informasi keperawatan lansia sehingga dapat meningkatkan proses pengelolaan manajemen kesehatan di LKS-LU Pangesti Lawang.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat melibatkan sejumlah 15 (lima belas) *caregiver* formal di LKS-LU Pangesti beralamatkan di Jalan Sumber Mlaten Nomor 3 Krajan, Ketindan, Kecamatan Lawang Kabupaten Malang, Jawa Timur. Metode yang digunakan adalah ceramah tanya jawab tentang konsep sistem informasi dan pengoperasionalan sistem informasi catatan keperawatan lansia beserta praktik secara langsung menggunakan perangkat laptop dan telepon seluler. Secara teknis kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Tahap persiapan dilakukan dengan mengurus birokrasi dan permohonan perijinan kepada pimpinan LKS-LU Pangesti Lawang baik secara administratif maupun secara personal untuk menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan pengabdian masyarakat. Pertemuan dengan pimpinan dan *caregiver* formal juga dilakukan untuk berkoordinasi terkait waktu pelaksanaan kegiatan beserta identifikasi permasalahan yang ada, bersama menyusun prioritas penanganan permasalahan yang ada, menentukan jenis beserta jadual kegiatan, menindaklanjuti kesepakatan yang diputuskan bersama dengan mempersiapkan sarana prasarana yang diperlukan.

Tahap pelaksanaan dilakukan sebanyak 8 (delapan) kali pertemuan yaitu pada tanggal 2, 3, 9, 10, 11, 16, 17 dan 18 September 2025 untuk mengimplementasikan solusi yang telah disepakati yaitu melaksanakan penyuluhan kepada *caregiver* formal tentang sistem informasi catatan keperawatan lansia di LKS-LU Pangesti yang baru dibangun beserta pratiknya. Secara detail tahap pelaksanaan dijabarkan dalam tabel 1.

Tabel 1. Pelaksanaan Pelatihan

Peserta	:	<i>Caregiver</i> Formal LKS-LU Pangesti Lawang
Fasilitator	:	Wisodhanie Widi A, S.KM., M.Kes Ns. Oda Debora, M.Kep Jeffry Atur Firdaus, ST., M.Kom
Co-Fasilitator	:	Egnatius Permadi Mosa Elsada
Tempat	:	Ruang Pertemuan LKS-LU Pangesti Lawang
Waktu	:	2, 3, 9, 10, 11, 16, 17 dan 18 September 2025 Durasi masing-masing pertemuan 1x120'
Materi	:	- Pengenalan Vitur Sistem - Penyusunan <i>Username</i> dan <i>Password</i> Masing-Masing Role - Penginputan Data Identitas Lansia - Penginputan Data Kesehatan Lansia - Pelaporan Rekap Data Lansia - Pelatihan <i>Editing/Ubah</i> Data

Peningkatan keterampilan *caregiver* formal dalam pengoperasian sistem informasi catatan keperawatan lansia di Lembaga Kesejahteraan Lanjut Usia (LKS-LU) Pangesti Lawang

		- Peningkatan Keamanan Data - <i>Back Up</i> Sistem
Metode	:	<i>Pre-test</i> keterampilan (checklist) Ceramah tanya jawab Demonstrasi dan Praktik <i>Post-test</i> keterampilan (checklist)
Hasil	:	Tercapai, dengan indikator: - <i>Caregiver</i> formal aktif mengajukan pertanyaan saat berdiskusi - Kehadiran <i>caregiver</i> formal 100% pada setiap kegiatan - Terdapat peningkatan skor rata-rata keterampilan sebelum dan sesudah pelatihan (<i>pre-test</i> = 54,20; <i>post-test</i> = 91,13)

Tahap akhir kegiatan dilaksanakan evaluasi dengan melakukan pengukuran keterampilan *caregiver* formal dalam pengoperasian sistem informasi menggunakan instrumen *checklist*. Perolehan nilai *pre-test* dan *post-test* dianalisis dengan menggunakan metode *Normalized-Gain* (*N-Gain*) dengan membandingkan selisih nilai *post-test* dengan *pre-test* terhadap selisih nilai skor ideal dengan nilai *pre-test*. Beberapa kelebihan metode *N-Gain* diantaranya pertama, metode ini mudah digunakan sehingga menjadi pilihan praktis dalam analisis pembelajaran. Kedua, *N-Gain* memberikan nilai standar yang memungkinkan perbandingan lintas kelompok atau intervensi secara objektif. Selain itu, *N-Gain* mampu mengatasi keterbatasan evaluasi berbasis peningkatan skor mentah, yang sering kali tidak mencerminkan efektivitas pembelajaran secara menyeluruh. Pada tahap akhir ini juga diberikan motivasi kembali kepada *caregiver* formal untuk dapat mengimplementasikan keterampilan yang diperoleh dalam penerapan sistem informasi catatan keperawatan lansia di LKS-LU Pangesti Lawang (Sukarelawan & Stacking, 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di LKS-LU Pangesti Lawang telah terlaksana sesuai rencana yang telah diepakati bersama kedua pihak dalam waktu 8 (delapan) kali tatap muka bagi kegiatan pelatihan yang bertempat di ruang pertemuan LKS-LU Pangesti Lawang. Kegiatan berfokus pada penanganan permasalahan dan pelaksanaan solusi yang telah disepakati bersama. Adapun solusi pertama yang dilakukan adalah pembuatan sistem informasi catatan keperawatan lansia di LKS-LU Pangesti Lawang dengan alamat pangesti.mikspwm.com. Berikut adalah detail gambaran sistem informasi catatan keperawatan lansia tampak pada gambar 1.



Gambar 1. Aplikasi Web Sistem Informasi Catatan Keperawatan Lansia LKS-LU Pangesti Lawang

Berdasarkan gambar 1 tersebut tampak bahwa aplikasi dapat diakses dengan berbagai perangkat yaitu komputer dan telepon seluler.

Peningkatan keterampilan *caregiver* formal dalam pengoperasian sistem informasi catatan keperawatan lansia di Lembaga Kesejahteraan Lanjut Usia (LKS-LU) Pangesti Lawang

Tabel 2. Role Pengguna Sistem Informasi Catatan Keperawatan Lansia LKS-LU Pangesti Lawang

Fitur / Halaman	Admin	Caregiver	Perawat	Dokter
Login / Registrasi Akun Baru	✓	✓	✓	✓
Melihat Informasi Lansia di Dashboard	✓	✓	✓	✓
Tambah Lansia (di Dashboard)	✓	✓	✓	✓
Melihat Detail & Catatan Lansia	✓	✓	✓	✓
Detail - Edit Lansia	✓	✗	✗	✗
Detail - Hapus Lansia	✓	✗	✗	✗
Detail - Ganti status lansia (aktif, meninggal, pindah)	✓	✗	✗	✗
Tambah Catatan "TTV"	✓	✓	✓	✗
Tambah Catatan "Catatan Dokter"	✓	✗	✗	✓
Tambah Catatan "Riwayat Kesehatan"	✓	✗	✓	✗
Hapus Catatan TTV/Dokter/Riwayat	✓	✗	✗	✗
Mereset Password user lain	✓	✗	✗	✗
Mengubah Kata Sandi Pribadi	✓	✓	✓	✓
Mengakses "Laporan Bulanan"	✓	✗	✗	✗

Tabel 2 menunjukkan bahwa aplikasi Catatan Keperawatan Lansia LKS-LU Pangesti Lawang dirancang untuk digunakan oleh berbagai peran pengguna dengan hak akses dan fungsionalitas yang disesuaikan. Saat ini, terdapat 4 *role* utama yang memiliki akses ke aplikasi ini yaitu Administrator, *Caregiver*, Perawat dan Dokter.

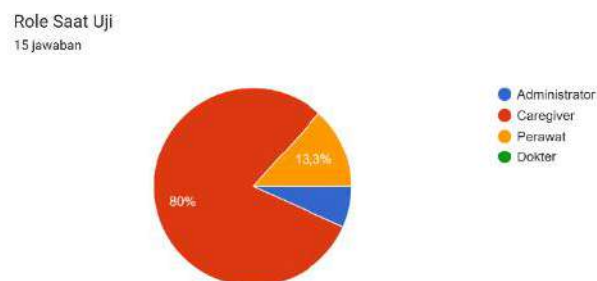
Tanggal	EWS	Kesadaran	TD	Nadi	Suhu	SpO2	Resp	Gula	Jenis Gula	O2 Tambahan	Keluhan	Petugas	Aksi
14-09-2025 18:37	1	PAIN	120/80	72	22.3	98	15	110	-	Tidak	-	ADMIN	[Edit]
29-08-2025 09:20	0	ALERT	125/82	77	37.0	97	18	109	-	Tidak	Tidak ada keluhan.	ADMIN	[Edit]
28-08-2025 09:05	0	ALERT	124/81	76	36.8	98	18	105	-	Tidak	Kondisi normal.	ADMIN	[Edit]
27-08-2025 08:30	0	ALERT	126/83	78	36.9	98	19	112	-	Tidak	Tidak ada keluhan.	ADMIN	[Edit]
26-08-2025 09:10	0	ALERT	128/85	80	37.1	97	20	115	-	Tidak	Suhu tubuh sedikit meningkat.	ADMIN	[Edit]
25-08-2025 08:50	0	ALERT	125/82	77	37.0	98	18	109	-	Tidak	Kondisi stabil.	ADMIN	[Edit]
24-08-2025 09:00	0	ALERT	127/84	79	36.9	97	19	113	-	Tidak	Mengeluh susah tidur.	ADMIN	[Edit]

Gambar 2. Tampilan Halaman Detail Lansia (TTV)

Tab Tanda-Tanda Vital (TTV) adalah area khusus untuk mencatat dan memantau parameter kesehatan vital lansia secara berkala. Tab ini menampilkan riwayat pengukuran TTV dan menyediakan

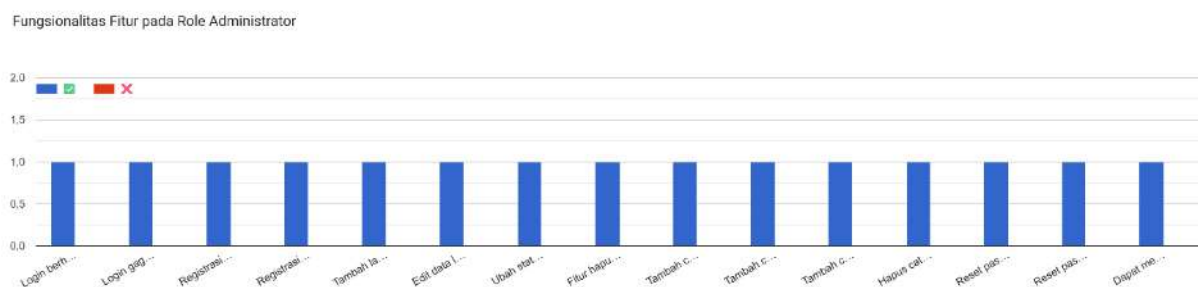
Peningkatan keterampilan *caregiver* formal dalam pengoperasian sistem informasi catatan keperawatan lansia di Lembaga Kesejahteraan Lanjut Usia (LKS-LU) Pangesti Lawang

formulir untuk menambahkan data baru. Pada Tab TTV *caregiver* dapat melakukan input data diantaranya: Tingkat Kesadaran (AVPU), Tekanan Darah Sistolik, Denyut Nadi, Suhu Tubuh, Saturasi Oksigen, Respirasi, Penggunaan Oksigen Tambahan. Untuk keberfungsian sistem informasi dilakukan evaluasi dengan metode *Blackbox* dengan mengisikan pencapaian fungsi dari masing-masing sistem yang disusun yang diisikan oleh *caregiver* formal dengan hasil tampak pada gambar 3.



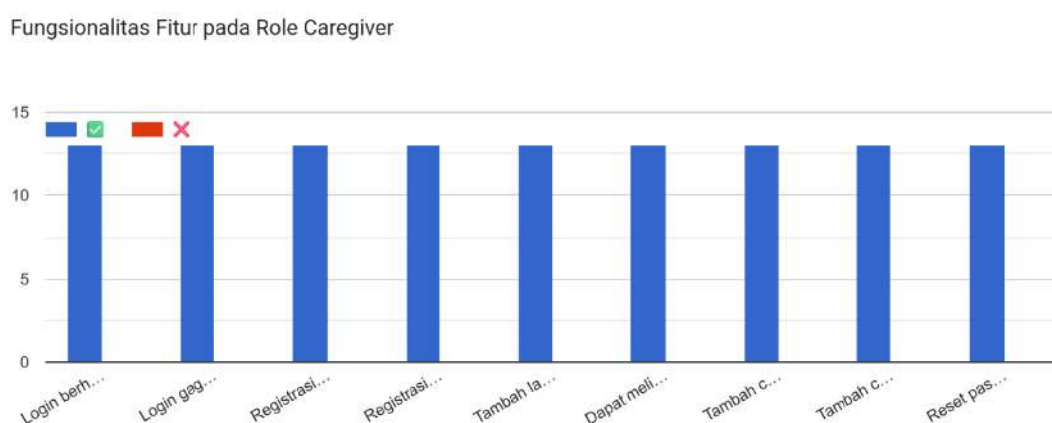
Gambar 3. Role Pengisian Blackbox

Berdasarkan hasil *role* pengisian *Blackbox* diperoleh sejumlah 12 orang (80%) memasuki *role* sebagai *caregiver*, 2 orang (13,3%) berperan sebagai *role* perawat dan 1 orang (6,7%) berperan sebagai *role* administrator.



Gambar 4. Hasil Pengujian *Role Administrator*

Hasil pengujian sistem berdasarkan *role* administrator menunjukkan bahwa semua komponen uji dapat berfungsi memenuhi pencapaian 100%

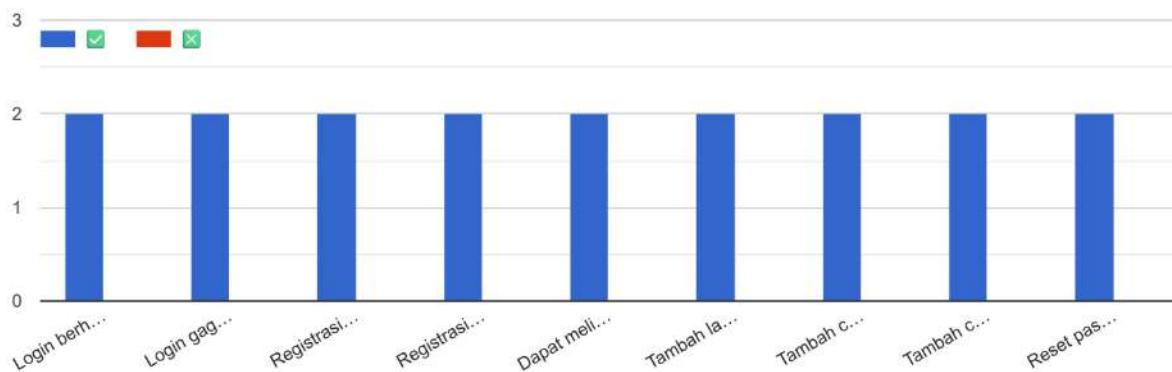


Gambar 5. Hasil Pengujian *Role Caregiver*

Hasil pengujian sistem berdasarkan *role* *caregiver* menunjukkan bahwa semua komponen uji dapat berfungsi memenuhi pencapaian 100%

Peningkatan keterampilan *caregiver* formal dalam pengoperasian sistem informasi catatan keperawatan lansia di Lembaga Kesejahteraan Lanjut Usia (LKS-LU) Pangesti Lawang

Fungsionalitas Fitur pada Role Perawat



Gambar 6. Hasil Pengujian Role Perawat

Hasil pengujian sistem berdasarkan *role* perawat menunjukkan bahwa semua komponen uji dapat berfungsi memenuhi pencapaian 100%

Peningkatan implementasi dokumen keperawatan elektronik memiliki dampak positif terhadap kualitas dokumentasi keperawatan dan keselamatan pasien. Diperlukan kontribusi untuk peluang perbaikan yang diperlukan oleh manajemen dalam mengintegrasikan *Electronic Health Record* (EHR) dengan proses dokumentasi keperawatan (Agustina et al., 2020; Martyn & Paliadelis, 2019). Dokumentasi keperawatan elektronik secara signifikan meningkatkan keselamatan pasien, kualitas perawatan dan dokumentasi (Wahyuni et al., 2024)

Solusi kedua yang telah dilakukan adalah peningkatan keterampilan *caregiver* formal dalam pengoperasionalan sistem informasi. Peningkatan keterampilan dilakukan melalui kegiatan pelatihan dengan menerapkan metode penyuluhan dan praktik secara langsung dalam pengoperasionalan sistem informasi catatan keperawatan lansia. Secara rinci pencapaian keterampilan *caregiver* disajikan pada tabel 3.

Tabel 3. Karakteristik Keterampilan *Caregiver* Formal LKS-LU Pangesti Lawang Berdasarkan Hasil *Pre-test* Pada Bulan September 2025

Kategori Keterampilan (<i>Pre-test</i>)	Jumlah	Persentase
Sangat Terampil	1	7%
Terampil	8	53%
Cukup Terampil	5	33%
Kurang Terampil	1	7%
Jumlah	15	100%

Tabel 4. Karakteristik Keterampilan *Caregiver* Formal LKS-LU Pangesti Lawang Berdasarkan Hasil *Post-test* Pada Bulan September 2025

Kategori Pengetahuan (<i>Post-test</i>)	Jumlah	Persentase
Sangat Terampil	15	100%
Terampil	0	0%
Cukup Terampil	0	0%
Kurang Terampil	0	0%
Jumlah	15	100%

Berdasarkan tabel 3 dan 4 diperoleh data bahwa terdapat peningkatan keterampilan *caregiver* formal sebelum dan sesudah pelatihan dengan kategori sejumlah 15 *caregiver* (100%) seluruhnya berada pada

Peningkatan keterampilan *caregiver* formal dalam pengoperasian sistem informasi catatan keperawatan lansia di Lembaga Kesejahteraan Lanjut Usia (LKS-LU) Pangesti Lawang

kategori terampil setelah diberikan pelatihan. Berdasarkan nilai pre-test dan pos-test (pre-test = 54,20; post-test = 91,13) keterampilan yang dilakukan memperoleh hasil rata-rata *N-Gain* skor adalah 0,81 yang menunjukkan bahwa secara keseluruhan pencapaian peningkatan pengetahuan *caregiver* formal berada pada kategori tinggi, sedangkan rata-rata persentase *N-Gain* skor adalah 81,21% menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat yang telah berjalan dapat dikategorikan efektif.

Peningkatan keterampilan *caregiver* formal dan pencapaian kegiatan pengabdian masyarakat yang efektif dapat terwujud karena adanya ketepatan pemilihan metode pelatihan. Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini telah dilakukan kegiatan penyuluhan dan praktik sebagai solusi kurangnya keterampilan *caregiver* formal dalam pengoperasian sebuah sistem informasi. Penyuluhan merupakan kegiatan yang dilakukan menggunakan prinsip belajar sehingga masyarakat mendapatkan perubahan pengetahuan dan keterampilan (Nurmala, 2018). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa metode penyuluhan secara statistik dinyatakan efektif dalam meningkatkan pengetahuan peserta didik (Hutabarat & Simamora, 2022; Iyong et al., 2020; Mizmor et al., 2020; Zurimi et al., 2020). Penyuluhan merupakan salah satu metode yang dapat digunakan dalam pengenalan sistem informasi. Penyuluhan difokuskan pada pengenalan komponen yang digunakan dalam rancang bangun sebuah aplikasi berbasis teknologi (Mahendra et al., 2023). Metode penyuluhan efektif untuk meningkatkan pemahaman pada penggunaan aplikasi pencatatan berbasis android (Anjar Dinata et al., 2024). Penyuluhan merupakan model pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada penyampaian informasi, pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat tentang suatu topik atau isu tertentu. Penyuluhan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang masalah-masalah tertentu, memberikan informasi yang relevan, dan membantu masyarakat mengambil keputusan yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari (Rusli et al., 2024).

Pelatihan adalah kegiatan dengan tujuan untuk membantu siswa lebih memahami teori dan praktek. Dalam kegiatan praktikum, banyak hal-hal yang dapat diperoleh siswa adalah diantaranya dapat melatih keterampilan, memberikan kesempatan dalam menerapkan serta mengintegrasikan pengetahuan serta keterampilan apa yang sebenarnya dimiliki dalam kegiatan praktik. Praktik digunakan untuk meningkatkan keterampilan siswa dengan mengadopsi berbagai metode yang sesuai dengan keterampilan yang diasah, serta peralatan yang digunakan sesuai dengan materi yang dipelajari. Penerapan metode praktik dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa dan mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik (Hapsari, 2023). Pelatihan adalah investasi bagi instansi yang sedang mengembangkan organisasinya ke arah yang lebih baik. Pendidikan dan pelatihan yang diadakan oleh instansi tempat bekerja merupakan usaha yang cukup efektif untuk meningkatkan output pegawai yang kompeten (Mumpuni, 2023).



Gambar 7. Pendampingan *caregiver* formal dalam pelatihan pengoperasian sistem informasi

Adanya komunikasi dan koordinasi serta fasilitas yang mendukung bagi kegiatan pengabdian masyarakat dari pimpinan LKS-LU Pangesti Lawang beserta *caregiver* formal yang kooperatif menjadikan kegiatan pengabdian masyarakat berjalan lancar tanpa kendala. Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah terlaksana diharapkan dapat meningkatkan kapasitas *caregiver* formal dalam melakukan pengelolaan data hasil pemeriksaan kesehatan lansia. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Wulandari dan Fajrah bahwa kinerja petugas kesehatan dapat meningkat apabila petugas

Peningkatan keterampilan *caregiver* formal dalam pengoperasian sistem informasi catatan keperawatan lansia di Lembaga Kesejahteraan Lanjut Usia (LKS-LU) Pangesti Lawang

kesehatan telah memahami bagaimana petugas kesehatan harus melakukan pekerjaannya, dalam hal ini tempat kerja akan memberikan bimbingan pembelajaran seiring berjalannya waktu dengan tujuan agar petugas kesehatan mampu untuk tetap mengembangkan kemampuannya dalam bekerja (Wulandari & Fajrah, 2021).

SIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian masyarakat yang telah terlaksana di LKS-LU Pangesti Lawang telah menghasilkan sebuah aplikasi sistem informasi catatan keperawatan lansia yang memfasilitasi beralihnya sistem pencatatan hasil pemeriksaan kesehatan lansia yang sebelumnya terlaksana secara manual berubah menjadi bentuk digital berbasis *website*. Tercapainya peningkatan keterampilan *caregiver* formal dalam mengoperasikan sistem informasi catatan keperawatan lansia didukung oleh peran serta *caregiver* formal dan pimpinan LKS-LU Pangesti Lawang yang aktif dan kooperatif selama kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung. Keberhasilan pencapaian kegiatan pengabdian masyarakat ditunjukkan oleh pencapaian keterampilan *caregiver* formal dengan rata-rata *N-Gain* skor sebesar 0,81 yang menunjukkan bahwa secara keseluruhan pencapaian peningkatan pengetahuan *caregiver* formal berada pada kategori tinggi, sedangkan rata-rata persentase *N-Gain* skor sebesar 81,21% menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat berjalan efektif. Disarankan pihak manajemen LKS-LU Pangesti Lawang untuk lebih banyak memberikan kesempatan *caregiver* formal untuk mengembangkan keterampilan yang dimiliki dalam mengoperasikan sistem informasi catatan keperawatan lansia melalui berbagai metode untuk selanjutnya dapat melakukan pengembangan bagi keberlanjutan sistem informasi catatan keperawatan lansia di LKS-LU Pangesti Lawang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi atas pendanaan kegiatan pengabdian masyarakat tahun anggaran 2025. Terima kasih juga disampaikan kepada Pimpinan LKS-LU Pangesti Lawang selaku mitra sasaran pada kegiatan pengabdian masyarakat, beserta *caregiver* formal yang telah mengikuti kegiatan pengabdian dengan antusias, kepada Ketua STIKes Panti Waluya Malang beserta Ketua LPPM yang telah memberikan dukungan dan arahan bagi pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustina, A., Sillehu, S., Has, E. M. M., & Indarwati, R. (2024). Dokumentasi Keperawatan Elektronik untuk Meningkatkan Kualitas Asuhan Keperawatan. *Jurnal Penelitian Kesehatan "SUARA FORIKES" (Journal of Health Research "Forikes Voice")*, 15(2), 312–316.
- Anjar Dinata, S., Munafis, S., Susanto, D., & Rahma, E. (2024). *Penyuluhan Sistem Informasi Aplikasi Laundry Berbasis Web Menggunakan Codelgniter 3 Di SMP Bina Insan Mandiri*.
- Arifin, D., Alafgani, I. S., Silaban, C., Marlinda, L., & Hayuningtyas, R. Y. (2020). Sistem Informasi Pemantauan Kesehatan Lansia. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 4(4), 167–172.
- Dharmawan, Y., & Putra, P. S. (2018). Web-based application to support physical fitness information of elderly people. *Kesmas*, 13(1), 23–29.
- Hutabarat, N. I., & Simamora, J. P. (2022). Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil dalam Pencegahan Covid-19 di Tarutung Kecamatan Tarutung. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS. Dr. Soetomo*, 8(2), 199–212.
- Iyong, E. A., Kairupan, B. H. R., & Engkeng, S. (2020). PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG GIZI SEIMBANG PADA PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 1 NANUSA KABUPATEN TALAUD. *Jurnal KESMAS*, 9(7), 1–9.
- Mahendra, B., Bangkit, J. P., Riyanto, A. B., Barima, H., Ito, Y., & Saputra, L. A. (2023). Penyuluhan Sistem Informasi Agribisnis Di Desa Kedarpan Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga. *Perwira Journal of Community Development*, 3(2), 1–5.

Peningkatan keterampilan *caregiver* formal dalam pengoperasian sistem informasi catatan keperawatan lansia di Lembaga Kesejahteraan Lanjut Usia (LKS-LU) Pangesti Lawang

- Martyn, J.-A., & Paliadelis, P. (2019). Safe medication administration: Perspectives from an appreciative inquiry of the practice of registered nurses in regional Australia. *Nurse Education in Practice*, 34, 111–116.
- Mizmor, C. M., Narwastu, A. I., & Fitriangga, A. (2020). Efektivitas penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan mencuci tangan siswa MTs Miftahul Ulum 2 Kubu Raya. *Jurnal Cerebellum*, 6(4), 90–93.
- Mumpuni, A. W. (2023). PENGARUH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TERHADAP MOTIVASI KERJA PEGAWAI NAKES PUSAT MATA NASIONAL RUMAH SAKIT MATA CICENDO. *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1), 97–107.
- Nurmala. (2018). *Promo Kesehatan*. Surabaya :AUP.
- Paiva, J. O. V, Andrade, R. M. C., de Oliveira, P. A. M., Duarte, P., Santos, I. S., Evangelista, A. L. de P., Theophilo, R. L., de Andrade, L. O. M., & Barreto, I. C. de H. C. (2020). Mobile applications for elderly healthcare: A systematic mapping. *PloS One*, 15(7), e0236091.
- Rusli, T. S., Boari, Y., Amelia, D. A., Rahayu, D., Setiaji, B., & Yuniwati, I. (2024). Pengantar metodologi pengabdian masyarakat. *Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*.
- Sukarelawan, T. M. I., & Stacking, N.-G. V. (2024). Analisis Perubahan Abilitas Peserta Didik Dalam Desain One Group Pretestposttest. *Bantul, DI Yogyakarta: Suryacahya*.
- Tun, S. Y. Y., Madanian, S., & Mirza, F. (2021). Internet of things (IoT) applications for elderly care: a reflective review. *Aging Clinical and Experimental Research*, 33(4), 855–867.
- Usman, R. D., Rahayu, D. Y. S., & Paluala, D. P. P. (2022). Kemudahan Pencatatan, Monitoring, dan Pelaporan Kesehatan Lansia dengan Pemanfaatan Sistem Informasi Kesehatan Lanjut Usia Silanu Amombo. *Health Information: Jurnal Penelitian*, 14(2), 124–131.
- Wahyuni, E. D., Nursalam, N., Dewi, Y. S., Arifin, H., & Benjamin, L. S. (2024). Electronic nursing documentation for patient safety, quality of nursing care, and documentation: a systematic review. *JPMA. The Journal of the Pakistan Medical Association*, 74(9), 1669–1677.
- Wulandari, T., & Fajrah, S. (2021). Hubungan Pelatihan Tenaga Kesehatan Dengan Kinerja Petugas Di Puskesmas Lompe Ntodea Kecamatan Parigi Barat Kabupatenparigi Moutong. *Jurnal Ilmiah Kesmas-II*, 21(2), 56–61.
- Zurimi, S., Kaluku, S., & Bumbungan, A. (2020). Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan melalui Penyuluhan dan Simulasi Bantuan Hidup Dasar pada Masyarakat Awam Pesisir di Dusun Kasuari Desa Asilulu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 1–6.